

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keharusan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Keharusan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, jadi manusia tidak dapat menjalankan hidupnya tanpa bantuan orang lain. Dalam melakukan interaksi dengan sesamanya, manusia menggunakan alat yang dinamakan bahasa. Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Dengan memiliki kemampuan berbahasa yang baik akhirnya membuat kita mudah untuk mengungkapkan dan mengekspresikan ide, gagasan, dan tujuan yang kita miliki kepada orang lain. Selain untuk menyampaikan maksud, kemampuan berbahasa yang baik juga dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari bidang-bidang yang mungkin saja dibutuhkan. Oleh karena itulah, kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu seseorang dalam kehidupannya.¹

¹ Fitria Iswari, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris berupa Flash Card Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar", Jurnal Deiksis, Vol.09, No.02, (Mei 2017), 120

Penggunaan bahasa asing kini juga kian menjadi nilai tambah bila dimiliki oleh seseorang terutama di era globalisasi seperti sekarang ini. Bahasa asing biasanya dikuasai karena berposisi penting sebagai bahasa internasional. Selain itu, pentingnya menguasai bahasa internasional juga dikarenakan oleh adanya pengaruh terhadap perkembangan banyak bidang, seperti ekonomi, perdagangan, bisnis dan teknologi. Jika bidang-bidang tersebut mengalami perkembangan yang meningkat, maka semakin tinggi pula daya saingnya. Oleh sebab itulah kemampuan yang handal sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan tersebut, terutama dalam hal menguasai bahasa internasional agar mampu bersaing dengan negara-negara lain pada bidang-bidang di atas.²

Sudah diketahui banyak orang bahwa salah satu bahasa internasional yang paling populer adalah bahasa Inggris. Penyebab bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa internasional yaitu : pertama, didasari oleh kolonialisme Inggris, yakni karena Inggris memiliki wilayah jajahan terluas sehingga mempengaruhi perluasan penuturan bahasanya. Kedua, kerjasama internasional yang menjadikan Inggris dan Amerika Serikat sebagai imperialis baru di dunia ekonomi, sehingga akhirnya berdampak pada berkembangnya

² Sang Ayu Made Krisna Dewi Natalia dan I Ketut Setiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android untuk Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Nawala Visual, Vol.2 No.1 (Mei 2020), 10.

penggunaan bahasa Inggris di berbagai bidang, khususnya ekonomi, investasi dan hubungan internasional.³

Mengacu pada pentingnya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional serta besarnya dampak dari penggunaannya, akhirnya peran sistem pendidikan pun turut menyesuaikan diri dengan memberlakukan pembelajaran Bahasa Inggris. Terbukti bahwa usaha tersebut ditandai oleh adanya mata pelajaran bahasa Inggris di banyak lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah, khususnya sekolah dasar.

Adanya mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bukanlah tanpa tujuan, melainkan agar sedari dini siswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya dan mampu membiasakan diri saat mempelajari bahasa Inggris di jenjang yang lebih lanjut, mengingat bahasa Inggris adalah bahasa yang cukup penting seperti yang telah disebutkan di atas. Melalui pembelajaran Bahasa Inggris, para siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa sesuai dengan tingkatan masing-masing yang terdapat di dalam capaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.⁴ Mengingat pentingnya bahasa Inggris di dalam

³ Wulandari, *Kenapa Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Internasional ? Ini Alasannya*, 16 November, (Jakarta : DetikEdu, 2021)

⁴ Anjely Sinaga & Naeklan Simbolon, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Transportation Kelas III*

kehidupan sehari-hari dan dalam perkembangan IPTEK, sekolah sebagai pendidikan formal hendaknya harus melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang bermakna dan menarik sehingga dapat diterapkan dan dipahami, agar dapat menjadi sebuah kebiasaan yang melekat di dalam diri siswa.⁵

Begitu pula capaian pembelajaran bahasa Inggris yang ditegaskan pada kurikulum merdeka, yakni difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment (CEFR)* dan setara level B1. Dimana setara dengan level (CEFR) mencerminkan spesifikasi yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik diantaranya untuk mempertahankan interaksi dan menyampaikan sesuatu yang diinginkan dalam berbagai konteks dengan artikulasi jelas.⁶

Namun, pada dasarnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris, kita tidak boleh melupakan bahwa siswa kelas 3 sekolah dasar

SD Swasta PAB 20 BANDAR KLIPPA T.A 2020/2021, (Medan : Universitas Negeri Medan, 2021), hal. 39

⁵ Ibid

⁶ Kurka, *Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris pada Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka*, 30 Maret 2022, <https://kurikulummerdeka.com/capaian-pembelajaran-bahasa-Inggris-pada-kurikulum-merdeka/>

hanya dituntut untuk mempelajari hal dasar seperti menghafal dan memahami kosakata dalam bahasa Inggris. Penguasaan kosakata menjadi syarat penting dalam berbahasa asing, seperti yang diungkapkan oleh John Read yaitu *"The more words you have in your written or spoken vocabulary, the greater are the possibilities of your success in academics, business, and careers"* (John Read, 2000)⁷, yang dapat diartikan penguasaan kosakata yang lebih banyak baik itu kosakata lisan maupun tulisan, maka akan lebih besar pula kemungkinan untuk sukses atau berhasil dalam bidang akademis, bisnis, dan karier.

Dalam menghafal kosakata, tentunya siswa juga harus memahami arti dan mengerti bagaimana cara melafalkannya dengan baik dan benar, begitu pun teknik penulisannya. Meskipun begitu, hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan dan disampaikan oleh guru kepada siswa sekolah dasar. Menurut pernyataan guru Bahasa Inggris di SDI Mafaza, seringkali siswa lupa atau bahkan tidak mengetahui bagaimana cara melafalkan dan menuliskan kosakata dalam bahasa Inggris yang benar sehingga jadi tidak memahami artinya. Jadi guru harus selalu mengingatkan dan menekankan siswanya bila terdapat pelafalan dan penulisan kosakata bahasa Inggris yang kurang tepat serta mengingatkan lagi

⁷ Read, John, *Assessing Vocabulary*, (Cambridge New York : Cambridge University Press, 2000)

artinya. Maka dari itulah, dibutuhkan sebuah metode dan alat untuk membantu tercapainya tujuan tersebut.

Multimedia memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Multimedia yang interaktif akan memudahkan siswa memahami materi yang dijelaskan dengan cara yang berbeda. Multimedia yang interaktif juga dapat mengubah aturan antara guru dan siswa serta mengubah interaksi antara guru dan siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dalam menginterpretasikan informasi yang baru saja diperoleh.⁸

Penggunaan multimedia interaktif memiliki keunggulan berikut : 1) memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok. 2) memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pengetahuan mereka dengan cara yang berbeda-beda 3) membantu siswa memecahkan masalah. 4) membantu siswa meningkatkan kualitas pekerjaannya. 5) membantu siswa membangun pengetahuan. Siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan menerapkan keterampilan asli mereka sendiri. (Ivers & Barron, 2002, p.3)⁹.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penelitian ini berupaya untuk menghasilkan media pembelajaran agar

⁸ Muslikhah Dwihartanti dan Abdul Gafur, *"Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD untuk Meningkatkan Hasil Belajar"*, (Yogyakarta : UNY), 2

⁹ Barron & Ivers, *Multimedia Project In Education : Designing Producing, and Assessing*, (California : Libraries Unlimited, 2002), p.3

membantu pekerjaan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan juga membantu siswa kelas 3 SD memahami pembelajaran bahasa inggris dengan lebih baik. Metode *physical response* sendiri merupakan metode yang menggunakan gerak tubuh dan suara untuk memahami kata, jadi jelas bahwa peran metode TPR disini ialah sebagai jembatan yang akan membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran bahasa inggris khususnya pengenalan kosakata. Multimedia interaktif yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa multimedia interaktif yang mengkombinasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, animasi, audio, dan interaktivitas.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan guru bahasa inggris serta orang tua siswa di SDI Mafaza, ternyata ditemukan beberapa masalah yang muncul saat pembelajaran bahasa inggris berlangsung, diantaranya yaitu :

- 1) Sulitnya siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Inggris
- 2) Sulitnya siswa dalam melafalkan kata/kalimat dalam Bahasa Inggris
- 3) Terbatasnya penyediaan media pembelajaran yang tepat

- 4) Terkendalanya guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa inggris kelas 3 SD.

C. Tujuan Penelitian

Setelah berhasil menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang terjadi, akhirnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan multimedia interaktif dengan menerapkan metode *total physical response (TPR)* agar dapat membantu siswa kelas 3 SD dalam proses pembelajaran bahasa inggris dengan baik.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi oleh beberapa poin berikut, yakni :

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dan dikembangkan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Multimedia interaktif dengan menerapkan metode *total physical response (TPR)* seperti apa yang dapat membantu siswa kelas 3 SDI Mafaza dalam proses pembelajaran bahasa inggris?

- 2) Bagaimana kelayakan multimedia interaktif berbasis TPR ini bila diterapkan ?

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 3 sekolah dasar khususnya yang mengikuti mata pelajaran bahasa inggris di SDI Mafaza.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam Mafaza yang beralamat di Jl. Samudera No.221, RT 005/006, Kelurahan Rawabadak Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

4. Lingkup Materi Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa inggris, orangtua siswa dan siswa di SDI Mafaza yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka materi yang dipilih dalam pengembangan multimedia interaktif pembelajaran ini yaitu Semester 1 Unit 1 dengan judul "*I Like Mi Aceh*" kemudian diintegrasikan dengan metode TPR sehingga judulnya menjadi "*Let's Eat Mi Aceh*". Tema ini dipilih karena sesuai dengan maksud akan dikembangkannya media, yakni untuk mengajarkan kepada siswa melafalkan kosakata dalam

bahasa inggris secara baik dan benar dengan menerapkan metode *total physical response (TPR)*.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun beberapa manfaat atau kegunaan penelitian ini, dapat dirasakan oleh beberapa pihak seperti :

- 1) **Bagi Pendidik / Guru** : Membantu menyediakan media pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas 3 SD
- 2) **Bagi Siswa** : Membantu mencapai pemahaman belajar terkait materi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris
- 3) **Bagi Lembaga Pendidikan / Sekolah** : Membantu tercapainya akreditasi yang lebih baik dan berjalan lancar serta tepat waktunya proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung di sekolah
- 4) **Bagi Peneliti** : Sebagai kajian teoritis dan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa multimedia interaktif.